

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa bahasa-bahasa internal bagi para NCTZEN yang hanya diketahui oleh komunitas mereka saja yaitu, *fanspeak*, diantaranya adalah beberapa julukan masing-masing *member* NCT ketika diceritakan melalui *fan fiction* dan (AU) yaitu singkatan *fan fiction* yang hanya ada di Twitter. Sedangkan, hadirnya komunitas pembaca *fan fiction* tercipta di Twitter karena terbantu oleh fitur-fitur Twitter yang dinilai mudah untuk diakses dan digunakan. Beberapa kegiatan di Twitter yang menyebabkan menjamurnya komunitas pembaca *fan fiction* adalah karena banyaknya *author* yang membagikan karya *fan fiction* secara praktis dalam bentuk *thread*, lalu menyertakan foto-foto serta gaya penulisan menarik agar pembaca dapat membayangkan suasana yang terjadi pada para tokoh yang terlibat. Mayoritas informan dalam penelitian ini menyukai alur cerita *fan fiction* yang *plot twist* namun berujung kepada *happy* atau *sad ending* sesuai dengan preferensi suasana hati pembaca saat itu. Kreativitas *author* untuk memproduksi *fan fiction* kemudian diapresiasi oleh para NCT-zen dengan cara memberi *feedback* dalam bentuk membubuhkan *like*, *retweet*, bahkan berkomentar. Selain berkomunikasi virtual dengan *author fan fiction* di Twitter, umumnya para informan melakukan *sharing* informasi kepada sesama NCT-zen lain di WhatsApp atau melalui DM Twitter. *Fan project* yang berkaitan dengan *fan fiction* adalah *voting* dan *streaming* mengenai *cover* buku dari *fan fiction* yang akan diterbitkan dalam bentuk fisik. Kemudian, bahasa dalam *fan fiction* dapat menambah aspek kognitif dari para pembaca karena adanya penggunaan istilah baru tentang profesi seperti tingkatan dalam sebuah peran *chef* yang cukup jarang diketahui khalayak. Selain sebagai hiburan, unsur budaya Indonesia yang turut melebur dalam *fan fiction* yang

diciptakan oleh *fans* NCT juga dapat digunakan sebagai media edukasi dan informasi bagi para pembaca.

## **5.2 Saran**

Hasil penelitian ini hanya berfokus pada salah satu bentuk budaya penggemar yaitu *fans production* terkhusus *fan fiction* yang juga terbatas pada empat konteks budaya penggemar yang ada di internet, yaitu di Twitter. Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya bisa meneliti *fans production* lainnya dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Sehingga kajian penelitian ini bisa dilanjutkan dengan penelitian lain yang sejalan.